

HUBUNGAN PERSEPSI IBU TENTANG BUKU KIA DENGAN PEMANFAATAN BUKU KIA PADA PELAYANAN ANC

Diah Sri Laksmi^{1*}, Hasnita³

^{1*} STIKES Nani Hasanuddin Makassar, Jl. Perintis Kemerdekaan VIII No.24 Kota Makassar, Indonesia, 90245

² STIKES Nani Hasanuddin Makassar, Jl. Perintis Kemerdekaan VIII No.24 Kota Makassar, Indonesia, 90245

*e-mail: penulis-korespondensi: diahsril@gmail.com / 081354607200

(Received: 26-07-2021 ; Reviewed: 04-08-2021 ; Accepted: 06-08-2021)

Abstract

Utilization of the MCH Handbook has not been optimal in supporting the survival and quality of life of mothers and children. Not all mothers and families have played the role expected in the application of MCH Handbooks. The increased understanding and application of MCH Handbooks by mothers and families has a significant impact on increasing service coverage and status maternal and child health. The purpose of this study was to determine the relationship between maternal perceptions of MCH books and the use of MCH books in ANC services at the Tamalanrea Health Center Makassar City. The type and research method used was analytic observational with a cross sectional approach. the number of samples in this study were 46 respondents according to the inclusion criteria. Data was collected using a questionnaire with purposive sampling technique. The data were analyzed using the Continuity Correction test with a significance degree of $p < 0.05$. The results showed that there was a significant relationship between perceptions and the use of MCH books ($p = 0.000$) which means it is smaller than the value of $\alpha = 0.05$. Then the null hypothesis is rejected and the alternative hypothesis is accepted. The conclusion of the study is that the better the mother's perception, the better the utilization.

Keywords: MCH Handbook; Perceptio; Utilization

Abstrak

Pemanfaatan Buku KIA belum optimal dalam mendukung kelangsungan dan kualitas hidup ibu dan anak. Belum semua ibu dan keluarga berperan sebagaimana yang diharapkan dalam penerapan Buku KIA. Peningkatan pemahaman dan penerapan Buku KIA oleh ibu dan keluarga memberi dampak yang signifikan terhadap terjadinya peningkatan cakupan pelayanan dan status kesehatan ibu dan anak. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan persepsi ibu tentang buku KIA dengan pemanfaatan buku KIA pada pelayanan ANC di Puskesmas Tamalanrea Kota Makassar. Jenis dan metode penelitian yang digunakan yaitu Observasional analitik dengan pendekatan *Cross Sectional*. Jumlah populasi sebanyak 52 orang dan jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 46 responden sesuai dengan kriteria inklusi. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner dengan teknik *Purposive Sampling*. Data dianalisa dengan menggunakan uji *Continuity Correction* dengan derajat kemaknaan $p < 0,05$. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan persepsi dengan pemanfaatan buku KIA ($p=0,000$) yang berarti lebih kecil dari nilai $\alpha= 0,05$. Maka hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima. Kesimpulan penelitian yaitu semakin baik persepsi ibu maka semakin baik pemanfaatannya.

Kata Kunci: Buku KIA; Persepsi; Pemanfaatan

Pendahuluan

Pemanfaatan Buku KIA belum optimal dalam mendukung kelangsungan dan kualitas hidup ibu dan anak. Belum semua tenaga kesehatan, kader, ibu dan keluarga berperan sebagaimana yang diharapkan dalam penerapan Buku KIA. Tenaga kesehatan diharapkan lebih berperan aktif memfasilitasi kader dan ibu, keluarga/pengasuh anak untuk memahami dan menerapkan isi Buku KIA. Beberapa studi menunjukkan bahwa peningkatan pemahaman dan penerapan Buku KIA oleh kader dan ibu/keluarga memberi dampak yang signifikan terhadap peningkatan cakupan pelayanan dan status kesehatan ibu dan anak (Kemenkes RI, 2015).

Dari hasil SDKI 2007 dan SDKI 2012, data menunjukkan bahwa kematian ibu dari 228 per 100.000 kelahiran hidup menjadi 359 per 100.000 kelahiran hidup dan bayi 34 per 1000 kelahiran hidup menjadi 32 per 1000 kelahiran hidup. Pada tahun 2015, diharapkan kematian ibu turun menjadi 102 per 100.000 kelahiran hidup dan kematian bayi dan balita 23 per 1000 kelahiran hidup dan 32 per 1000 kelahiran hidup. Berdasarkan data SUPAS 2015 baik AKI maupun AKB menunjukkan 305/ 100.000 KH dan AKB 22,23/ 1000 KH) hal ini berarti jumlah AKI jauh dari yang diharapkan (Kemenkes RI, 2015; Dit Kesga, 2016).

Berdasarkan data yang diperoleh dari Puskesmas Tamalanrea tahun 2016, jumlah K1-K4 ibu hamil yang datang melakukan pemeriksaan ANC sebanyak 1390 kunjungan dan semua ibu hamil mendapatkan buku KIA. Namun, belum diketahui apakah ibu membawa buku KIA pada saat melakukan pemeriksaan.

Dari uraian diatas penulis mengangkat judul skripsi “Hubungan persepsi ibu tentang buku KIA dengan pemanfaatan buku KIA pada pelayanan ANC di Puskesmas Tamalanrea Kota Makassar”.

Metode

Lokasi, Populasi dan Sampel

Lokasi penelitian ini di Puskesmas Tamalanrea Kota Makassar dilaksanakan pada bulan Desember 2017 sampai dengan Januari 2018. Populasi pada penelitian ini yaitu ibu hamil di Puskesmas Tamalanrea Kota Makassar pada bulan September 2017 sebanyak 52 orang. Sampel pada penelitian ini sebanyak 46 sampel. Cara pengambilan sampel yang digunakan yaitu *Non Probability Sampling* dengan menggunakan teknik pengambilan sampel *Purposive Sampling*.

1. *Kriteria inklusi*

- a. Ibu hamil yang berkunjung di Puskesmas Tamalanrea Kota Makassar pada saat penelitian.
- b. Ibu hamil yang mempunyai buku KIA.
- c. Bersedia menjadi responden.

2. *Kriteria eksklusi*

- a. Ibu hamil yang tidak berkunjung di Puskesmas Tamalanrea Kota Makassar pada saat penelitian.
- b. Ibu hamil yang tidak mempunyai buku KIA.
- c. Tidak bersedia menjadi responden.

Pengumpulan Data

1. *Data Primer*

Data yang diperoleh secara langsung dengan melakukan sendiri pengumpulan (wawancara, kuesioner) terhadap objek.

2. *Data Sekunder*

Data yang berasal dari olahan data primer. Data sekunder diperoleh dari Puskesmas Tamalanrea Kota Makassar.

Pengolahan Data

1. *Editing*

Editing adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan.

2. *Coding*

Coding merupakan kegiatan pemberian kode numerik terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori.

3. *Entri data*

Data entri adalah kegiatan memasukan data yang telah dikumpulkan ke dalam master tabel atau databes komputer, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana (Hidayat, 2014). Setelah itu data akan diolah menggunakan program SPSS.

Analisa Data

1. Analisa Univariat

Digunakan untuk mendeskripsikan variabel penelitian guna memperoleh gambaran atau karakteristik.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat yang dilakukan adalah tabulasi silang antar dua variabel yaitu variabel independent dan dependent. Analisis bivariat yang digunakan untuk mengetahui hubungan terhadap objek penelitian adalah menggunakan uji *Chi-Square* (Ariani, 2014)

Hasil

1. Analisa Univariat

Tabel 1. Distribusi Karakteristik Responden di Puskesmas Tamalanrea Kota Makassar n=46

Karakteristik	n	%
Umur		
21-30 Tahun	32	69,6
31-40 Tahun	13	28,2
> 40 Tahun	1	2,2
Pendidikan		
SD	3	6,5
SMP	7	15,2
SMA/SMK	17	37,0
D3/S1	19	41,3
Paritas		
0	17	37,0
1	16	34,8
2	9	19,6
3	3	6,5
4	1	2,2

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa dari 46 responden, jumlah responden terbanyak yaitu berumur 20-29 tahun sebanyak 31 orang (67,4), jumlah responden yang berpendidikan D3/S1 sebanyak 19 orang (41,3%) dan jumlah responden yang paritas nullipara sebanyak 17 orang (37,0%).

2. Analisis Bivariat

Tabel 2. Hubungan Persepsi Ibu tentang Buku KIA dengan Pemanfaatan Buku KIA pada Pelayanan ANC di Puskesmas Tamalanrea Kota Makassar

Persepsi ibu tentang buku Kia	Pemanfaatan buku Kia				Total	
	Baik		Kurang			
	n	%	n	%	n	%
Baik	14	60,9	9	39,1	23	100,0
Kurang	0	0	23	100,0	23	100,0
Total	14	30,4	32	69,6	46	100,0

P=0,000

Berdasarkan tabel 2 hasil statistik dengan menggunakan uji *Continuity Correction* diperoleh nilai $p=0,000$ lebih kecil dari nilai $\alpha=0,05$ maka hipotesis nol ditolak yaitu ada hubungan persepsi ibu tentang buku KIA dengan pemanfaatan buku KIA.

Pembahasan

Penilaian persepsi pemanfaatan buku KIA berdasarkan 10 indikator pernyataan tentang persepsi ibu tentang buku KIA, ibu cenderung setuju bahwa buku KIA sangat menarik dan mudah dipahami karena mereka beranggapan bahwa buku KIA penuh dengan warna dan gambar serta mudah dimengerti sehingga mereka suka membaca buku tersebut. Buku KIA bukan hanya dibaca oleh ibu. Beberapa suami dari ibu yang mendapatkan buku KIA juga pernah dan tertarik membacanya.

Ibu cenderung setuju bahwa buku KIA digunakan sampai umur 6 tahun karena beberapa ibu mengatakan bahwa saat ini buku KIA merupakan salah satu persyaratan agar anak bisa bersekolah. Ibu cenderung setuju bahwa buku KIA bermanfaat bagi ibu, anak dan petugas kesehatan karena buku KIA berisi informasi mulai dari ibu hamil, ibu bersalin sampai anak usia 6 tahun.

Ibu cenderung setuju bahwa buku KIA mudah dibawa karena mereka beranggapan bahwa pada saat mereka pergi ke puskesmas, mereka bisa menyimpan buku tersebut di dalam tas dan di jok motor. Beberapa ibu setuju bahwa buku KIA tidak berpengaruh bagi kesehatan karena bisa jadi mereka tidak pernah membaca buku tersebut dan tidak menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari. Berbeda dengan ibu yang pernah membaca dan menerapkan buku KIA. Mereka merasakan bahwa buku KIA memiliki pengaruh yang baik bagi kesehatannya. Karena setelah mereka membaca buku tersebut mereka tahu dan menerapkan apa saja yang harus ibu lakukan dan yang harus ibu hindari.

Ibu juga cenderung setuju bahwa buku KIA disimpan dan jangan sampai hilang karena didalam buku KIA berisi catatan kesehatan tiap kali ibu datang memeriksakan kehamilannya dan memudahkan bidan dalam memantau kesehatan ibu dan perkembangan kehamilannya. Apabila buku tersebut hilang maka akan menyusahkan bidan karena mereka akan mencatat ulang hasil pemeriksaan ibu mulai dari awal kehamilan. Namun, beberapa ibu ragu-ragu untuk menyimpan buku tersebut. Mereka masih tidak yakin akan menyimpan buku tersebut atau tidak. Mereka mengatakan jika bukunya tidak hilang maka mereka akan menyimpannya dan jika bukunya hilang maka mereka tidak akan menyimpannya.

Ibu cenderung setuju bahwa ukur tinggi badan, lingkaran lengan, berat badan, tekanan darah dan besarnya kandungan dilakukan pada saat pertama sekali periksa karena ada beberapa ibu yang baru datang memeriksakan kehamilannya saat usia kehamilan yang sudah diatas 4 bulan sedangkan untuk ibu yang usia kandungannya yang masih 4 bulan kebawah dianjurkan terlebih dahulu melakukan pemeriksaan urin apabila positif hamil baru dilakukan pemeriksaan selanjutnya. Namun, beberapa ibu sangat tidak setuju apabila ukur tinggi badan, lingkaran lengan, berat badan, tekanan darah dan besarnya kandungan dilakukan pada saat pertama sekali periksa karena ibu mengatakan setiap mereka melakukan pemeriksaan kehamilan, mereka akan menimbang berat badan, memeriksakan tekanan darah dan kandungannya walaupun tinggi badan dan lingkaran lengan sudah tidak diukur lagi.

Ibu cenderung setuju merencanakan melahirkan ditolong oleh bidan atau dokter karena mereka beranggapan bahwa sekarang sudah banyak bidan dan dokter yang berpengalaman. Ibu cenderung tidak setuju bahwa bengkak dikaki, tangan, wajah disertai sakit kepala dan atau kejang merupakan tanda bahaya pada ibu hamil karena walaupun mereka tidak pernah mengalami kejang, mereka mengatakan pernah mengalami bengkak dikaki, tangan dan sakit kepala dan mereka merasa tidak terganggu. Ibu cenderung tidak setuju bahwa perdarahan hamil muda maupun hamil tua dianggap normal karena mereka menganggap hal tersebut bisa berbahaya bagi kesehatannya dan kandungannya. Namun beberapa dari ibu mengatakan bahwa hal itu dianggap tidak berbahaya karena mereka pernah mengalaminya dan pada saat melakukan pemeriksaan hasil yang didapatkan yaitu kehamilannya masih sehat namun mereka dianjurkan untuk beristirahat dan tidak mudah stres.

Berdasarkan 6 indikator pernyataan tentang pemanfaatan buku KIA, ibu cenderung kadang membawa buku KIA pada saat melakukan pemeriksaan kehamilan karena mereka lupa membawa buku tersebut pada saat melakukan pemeriksaan. Ibu cenderung kadang menjaga buku KIA karena mereka tidak menyimpan baik-baik buku tersebut.

Ibu cenderung jarang membaca buku KIA karena ada beberapa ibu yang lebih memilih mencari tentang kehamilan di internet karena lebih cepat dan mudah, ada pula ibu yang malas untuk membacanya. Rata-rata ibu yang pernah membaca buku KIA lebih tertarik pada topik perawatan sehari-hari dan tanda bahaya kehamilan. Ibu cenderung menjawab bidan jarang menjelaskan tentang isi buku KIA mereka hanya dianjurkan untuk membaca buku tersebut. Namun, beberapa ibu pernah mendapatkan penjelasan tentang perawatan sehari-hari dan tanda bahaya kehamilan. Ibu cenderung menjawab jarang menerapkan buku KIA bisa jadi karena mereka tidak membaca buku sehingga tidak tahu apa saja yang perlu diterapkan yang ada di dalam buku KIA. Namun rata-rata ibu yang membaca tentang perawatan sehari-hari pernah menerapkannya. Ibu cenderung jarang memahami pada saat membaca buku KIA bisa jadi mereka lambat dalam memproses informasi dan ada pula ibu yang mengatakan bahwa bingung pada saat membacanya.

Hasil penelitian ini menguatkan penelitian yang dilakukan Musdalina tahun 2015. Pada penelitian Musdalina (2015) menunjukkan bahwa ada hubungan persepsi terhadap buku KIA dengan pemanfaatan buku KIA $p=0,017$. Pada penelitian Musdalina tahun 2015, persepsi ibu cenderung kurang baik terhadap buku KIA dan ibu cenderung tidak memanfaatkan buku KIA.

Menurut Gibson (1993) dalam Wijayaningsih (2014) mengatakan bahwa persepsi adalah proses pemberian arti terhadap lingkungan oleh seorang individu, oleh karena tiap-tiap orang memberi arti kepada stimulus, maka individu yang berbeda-beda akan melihat barang yang sama dengan cara yang berbeda-beda. Ibu yang telah mendapatkan buku KIA akan melihat buku tersebut dengan cara yang berbeda. Ada ibu yang melihat dengan baik dan suka serta ada pula yang tidak. Pada ibu yang berumur 21-30 tahun cenderung memiliki persepsi kurang terhadap buku KIA, begitu pula dengan ibu yang berpendidikan SMA/SMK dan ibu yang berparitas satu cenderung memiliki persepsi yang kurang terhadap buku KIA. Hal tersebut bisa saja dipengaruhi karena menurut ibu buku tersebut tidak menarik untuk dibaca dan ibu merasa buku KIA tidak berpengaruh bagi kesehatan mereka.

Kebutuhan tiap individu terhadap buku KIA berbeda-beda. Ibu yang berparitas nullipara cenderung memiliki persepsi baik terhadap buku KIA karena mereka belum mempunyai pengalaman terhadap buku KIA. Berbeda dengan ibu yang paritas satu cenderung memiliki persepsi yang kurang terhadap buku KIA karena mereka telah memiliki pengalaman pada saat hamil anak pertama dan pernah mendapatkan buku KIA.

Ibu dengan pendidikan D3/S1 cenderung memiliki persepsi yang baik terhadap buku KIA sedangkan pada pendidikan SMA/SMK cenderung memiliki persepsi yang kurang terhadap buku KIA. Hal ini bisa terjadi karena proses belajar tiap ibu berbeda-beda. Pada saat ibu membaca buku KIA ada ibu yang cepat mengerti terhadap rangsangan yang diberikan dan ada pula yang tidak.

Optimalisasi pemanfaatan Buku KIA ditingkat keluarga hanya akan terjadi bilamana tenaga kesehatan dan kader menjelaskan dan memastikan ibu dan keluarga paham isi Buku KIA. Peningkatan pemahaman Buku KIA ini dapat dilakukan dengan berbagai cara, pada saat memberi pelayanan, waktu tunggu pelayanan, maupun pada saat kegiatan di masyarakat oleh tenaga kesehatan, kader ataupun berbagai pihak yang punya minat besar terkait dengan kesehatan ibu dan anak. Oleh karenanya diperlukan peran berbagai pihak terutama tenaga kesehatan dan kader untuk memfasilitasi dan memastikan mereka paham akan isi buku KIA dan menerapkan pesan-pesan yang tercantum dalam buku KIA (Kemenkes RI, 2015).

Ibu dengan umur 21-30 tahun cenderung memiliki pemanfaatan buku KIA yang kurang begitu pula dengan ibu yang berpendidikan D3/S1 dan Paritas nullipara cenderung memiliki pemanfaatan yang kurang. Hal ini bisa terjadi karena beberapa ibu cenderung jarang membawa dan menyimpan dengan baik buku KIA yang mereka peroleh. Hal tersebut terjadi karena ibu lupa membawa dan tidak menyimpan buku tersebut dengan baik. Ibu jarang membaca buku KIA. Beberapa ibu lebih memilih mencari informasi tentang kehamilan di internet karena lebih mudah dan cepat. Mereka juga jarang menerapkan isi dari buku KIA karena mereka tidak membaca buku KIA sehingga mereka tidak tahu apa saja yang perlu diterapkan terkait isi dari buku KIA. Ibu juga cenderung jarang mendapatkan penjelasan dari bidan terkait penggunaan dan ini dari buku KIA karena pada saat mereka melakukan pemeriksaan, mereka hanya dianjurkan untuk membacanya.

Persepsi ibu terhadap buku KIA dapat dipengaruhi oleh perhatian ibu yang kurang pada saat membaca buku dan proses dalam menerima informasi yang lambat. Buku KIA akan sangat bermanfaat dalam menjaga kesehatan ibu dan anak karena berisi informasi tentang kesehatan dan sebagai catatan kesehatan ibu dan anak. Kurangnya pemanfaatan buku KIA bisa disebabkan karena kurangnya minat ibu dalam membaca buku KIA, kurangnya persepsi ibu terhadap buku KIA, tidak memahami isi dari buku KIA, kurangnya penjelasan yang diberikan oleh tenaga kesehatan terkait isi dari buku KIA sehingga ibu tidak menerapkan isi/informasi yang ada di dalam buku KIA.

Kesimpulan

1. Persepsi ibu hamil tentang buku KIA yang baik dan kurang dengan persentase yang sama yakni 50,0%
2. Pemanfaatan ibu hamil terhadap buku KIA cenderung kurang yaitu 69,6% dan pemanfaatan baik lebih sedikit dengan persentase 30,4%
3. Ada hubungan persepsi ibu tentang buku KIA dengan pemanfaatan buku KIA

Saran

1. Diharapkan petugas kesehatan agar menjelaskan isi dari buku KIA dan melakukan penyuluhan terkait penggunaan buku KIA pada saat pemeriksaan ANC dilakukan
2. Diharapkan hamil agar membaca dan menerapkan isi dari buku KIA karena buku KIA memiliki manfaat yang sangat baik bagi ibu hamil
3. Diharapkan peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian ini dengan menambah variabel atau menggunakan variabel yang berbeda

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terimakasih diberikan kepada petugas kesehatan untuk menjelaskan isi dari buku KIA sehingga melakukan penyuluhan terkait penggunaan buku KIA pada saat pemeriksaan ANC dilakukan, dan memiliki manfaat yang sangat baik bagi ibu hamil.

Referensi

- Ariani, A. P. (2014). *Aplikasi Metodologi Penelitian Kebidanan dan Kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta: Nuha Medika.

- Dit Kesga.(2016). *Laporan Tahunan Direktorat Kesehatan Keluarga tahun 2016*. Jakarta: Dit Kesga.
- Hidayat, A. A. A. (2014). *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Kemenkes RI. (2015). *Buku Ajar Kesehatan Ibu dan Anak*. Jakarta: Pusdiknakes.
- Kemenkes RI. (2015). *Petunjuk Teknis Penggunaan Buku Kesehatan Ibu dan Anak*. Jakarta: Departemen Kesehatan dan JICA.
- Musdalina.(2015). *Hubungan Karakteristik dan Persepsi Ibu Tentang Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) dengan Pemanfaatan Buku KIA pada Pelayanan Antenatal Care (ANC) Di Puskesmas Stabat Kecamatan Stabat Kabupaten Langkat Tahun 2015*. Medan: Fakultas Kesehatan Masyarakat – Universitas Sumatera Utara
- Wijayaningsih, K. S. (2014). *Psikologi Keperawatan*. Jakarta: CV Trans Info Media.